

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

a. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus

Penelitian ini dilaksanakan di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus dengan sampel penelitian 24 peserta didik, yaitu teknik diskusi kelompok sebagai kelas eksperimen (kelas XI B) dan teknik *problem solving* sebagai kelas kontrol (kelas XI A). Akan tetapi penelitian ini fokus pada satu teknik yaitu teknik diskusi kelompok sebagai kelas eksperimen (kelas XI B) dengan jumlah 12 peserta didik, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan teknik *problem solving* sudah berlaku di Madrasah Aliyah tersebut.¹

Tabel 4.1
Jadwal Pelaksanaan Penelitian

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN Kelas dan Kelompok
1	20 Februari 2024	Memberikan <i>pretest</i>	- Kelas XI A Kelompok Kontrol - Kelas XI B Kelompok Eksperimen
2	26 Februari 2024	Pertemuan pertama memberikan layanan bimbingan kelompok	Kelas XI B dan Kelompok Eksperimen

¹ Observasi Layanan Bimbingan Kelompok Menggunakan Teknik Diskusi Kelompok Terhadap Perencanaan Karir Kelas XI B (Kelompok Eksperimen) dan Teknik Problem Solving Kelas Xi A (Kelompok Kontrol), pada Tanggal 4 Maret 2024

NO	TANGGAL	KEGIATAN	KETERANGAN Kelas dan Kelompok
3	28 Februari 2024	Pertemuan kedua pemberian <i>pretest</i> dan layanan bimbingan kelompok	Kelas XI A dan Kelompok Kontrol
4	4 Maret 2024	Pertemuan ketiga pemberian layanan bimbingan kelompok dan <i>posttest</i>	Kelas XI B dan Kelompok Eksperimen
5	3 Maret 2024	Pertemuan keempat pemberian layanan bimbingan kelompok dan <i>possttest</i>	Kelas XI A dan Kelompok Kontrol

Peneliti melakukan wawancara dengan guru BK madrasah mengenai kondisi dari peserta didik. Setelah peneliti wawancara, peneliti baru dapat menyusun instrumen angket perencanaan karir yang dibutuhkan oleh peserta didik yang divalidasi oleh 5 validator atau 5 dosen BK, selanjutnya angket di uji menggunakan rumus Aiken V dengan excel yang berjumlah 30 butir dan hasil menunjukkan uji validitas adalah valid. Setelah angket dinyatakan valid baru angket diberikan kepada 15 peserta didik yang tidak mengikuti layanan bimbingan kelompok dari dua kelas XI A dan XI B yang diambil secara acak, fungsi memberikan angket kepada peserta didik yaitu untuk mengetahui reabilitas pada angket perencanaan karir, selanjutnya setelah angket di ujikan dengan uji

reabilitas *Cronbach alpha* hasil yang diperoleh dalam kategori reliabilitas tinggi atau reliabel.²

Selanjutnya peneliti menyusun lembar RPL BK (Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok) menyesuaikan dengan RPL BK dengan teknik yang sudah berlaku yang sudah berlaku di madrasah karena nantinya teknik yang diberikan pada peserta didik yang sudah berlaku di madrasah dengan peneliti akan dibandingkan. Dalam lembar RPL BK menghasilkan beberapa tahapan dari tahapan awal. Tahapan awal/pendahuluan, tahapan inti, dan tahap penutup akhir.

Pada tahap akhir sebelum memberi layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik peneliti memberi angket kepada peserta didik pada tanggal 20 Februari 2024 sebagai *pretest* pada kelas XI A sebagai kelas kontrol dan XI B sebagai kelas Eksperimen dengan jumlah 12 peserta didik disetiap kelas atas saran yang diberikan oleh guru BK karena dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok peneliti bersama guru BK untuk berkolaborasi pada kelas kontrol sebagai peneliti pasif sedangkan pada kelas eksperimen sebagai peneliti aktif bersama guru BK.

b. Layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik Diskusi Kelompok

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024, dalam penelitian ini peneliti bersama guru BK berkolaborasi sehingga peneliti juga aktif dalam memberikan layanan bimbingan kelompok kepada 12 peserta didik dari kelas XI B.

Pada tahap awal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dimulai dengan salam dan mengajak peserta didik membaca doa bersama terlebih dahulu, lalu menanyakan kabar peserta didik. Kemudian peneliti bertanya mengenai bimbingan kelompok kepada peserta didik sebelum peneliti memberikan penjelasan, beberapa

² Pemberian Angket Kepada 15 Peserta Didik Secara Acak yang Pada Peserta Didik Kelas XI A – XI B yang Tidak Diikut Sertakan Kedalam Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.

peserta didik menjawab mengenai bimbingan kelompok dengan sepengetahuan mereka, selanjutnya peneliti baru menjelaskan secara ringkas mengenai apa itu bimbingan kelompok. Peneliti memberi penjelasan dan persetujuan kontrak waktu selama 45 menit dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok kepada peserta didik, setelah peserta didik memahami dan menyetujuinya. Sebelum menjelaskan asas-asas yang berlaku peneliti menjelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam pelaksanaan bimbingan kelompok, kemudian baru menjelaskan mengenai mengenai asas-asas yang berlaku dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok yang meliputi asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas normatif.

Selanjutnya memasuki tahap peralihan, peneliti bertanya mengenai kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan, dan peserta didik menyetujui dan bersiap untuk dapat melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok, barulah peneliti bersama Guru BK masuk dalam tahap kegiatan.



Gambar 4.1 (Kelompok Eksperimen)
Peneliti Menjelaskan Materi yang Ada di Power Point
Sedangkan Guru BK Memberi Penjelasan Tambahan

Kemudian pada tahap kegiatan atau inti, peneliti dan Guru BK menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok

yaitu mengenai kenali diri melalui minat dan bakat dalam menentukan studi lanjut. Guru BK bertanya kepada peserta didik “apakah kalian mengetahui bakat dan minat yang kalian miliki?”, lalu beberapa peserta didik ada yang menjawab mengetahui, ada yang beberapa peserta didik yang menjawab tidak mengetahui, ada juga yang hanya mengetahui bakatnya saja tetapi tidak mengetahui minatnya, atau bahkan sebaliknya, dan ada peserta didik yang merasa bingung bagaimana membedakannya, lalu guru BK meminta peserta didik untuk memperhatikan penjelasan yang diberikan peneliti dan Guru BK supaya mereka memahaminya mengenai bakat minat yang dimilikinya. Selanjutnya masuk kedalam materi yang dijelaskan oleh peneliti melalui power poin sedangkan guru BK memberi penjelasan tambahan atau secara mudahnya agar peserta didik lebih memahaminya seperti pada gambar 4.1. Power poin berisikan mengenai pengertian minat, jenis-jenis minat, pengertian bakat, jenis-jenis bakat, mengenai pengertian studi lanjut, jenis-jenis perguruan tinggi, setelah materi diberikan peneliti juga menyisipkan video singkat yang sesuai dengan topik yang dibahas untuk peserta didik tonton.



**Gambar 4.2 (Kelompok Eksperimen)
Peserta Didik Sedang Diskusi Kelompok Untuk
Menyelesaikan Pertanyaan**

Setelah peneliti dan guru BK menjelaskan materi melalui power poin dan menonton video singkat, kemudian peneliti meminta peserta didik untuk membentuk 3 kelompok dengan beranggotakan 4 orang. Seperti pada gambar 4.2 peserta didik sedang menggunakan teknik diskusi kelompok untuk dapat menyelesaikan pertanyaan pada setiap kelompok dengan pertanyaan yang beda-beda yang diberikan oleh peneliti dan guru BK, dengan tujuan dapat berdiskusi dengan kelompok lainnya, waktu yang diberikan untuk berdiskusi sekitar 5 menit.



Gambar 4.3 (Kelompok Eksperimen)
Salah Satu Anggota Kelompok Membacakan Hasil
Diskusi Kelompok

Selanjutnya setelah setiap kelompok menjawab pertanyaan yang telah didiskusikan, guru BK meminta salah satu setiap kelompok membackan hasil diskusi dengan berdiri. Pada kelompok 1 membacakan hasil dari diskusinya seperti pada gambar 4.3. Setelah membacakan

hasil diskusi, kelompok 2 dan kelompok 3 tidak ada sanggahan, masukan, atau saran. Peneliti bertanya kepada semua kelompok mengenai pemahaman mereka, kemudian semua kelompok menganggukkan kepala lalu menjawab paham, guru BK memberi tambahan jawaban dari kelompok 1 yaitu “benar yang disampaikan kelompok 1, dengan memahami diri seperti intropeksi diri mengenai hal-hal yang disukai, hal-hal yang dikuasai, lalu dapat dikembangkan dengan mengikuti ekstrakurikuler disekolah atau bahkan dapat mengikuti kegiatan yang ada dilingkungan sekitar. Selanjutnya kelompok 2 membacakan hasil diskusinya dengan kelompoknya, kemudian kelompok 3 bertanya yaitu “apabila jurusan saya minat bakat mengenai musik, apakah dapat mengambil jurusan pendidikan musik?”, kelompok 2 membenarkan pertanyaan yang diberikan oleh kelompok 3. Akan tetapi kelompok 3 dengan berbeda peserta didik juga bertanya “seumpama mengambil jurusan seni apakah tidak bisa?”, kelompok 1 membantu menjawab “bisa juga mengambil jurusan seni, karena tidak harus mengambil jurusan pendidikan musik karena musik juga termasuk kedalam seni bisa jadi nanti mengambil jurusan seperti membuat alat musiknya”, kemudian kelompok 3 yang bertanya memahami jawaban yang diberikan oleh kelompok 1. Selanjutnya peneliti memberi masukan “benar apabila minat bakatnya mengenai musik, jurusan yang diambil mengenai musik, bidang seni juga bisa seperti yang disampaikan oleh kelompok 1 kemudian selain itu juga ada seni pertunjukan seperti seni drama, kemudian ada seni perdalangan, seni tari dan masih banyak lagi.

Kemudian perlu diingat bahwa selain cara menentukan jurusan sesuai minat dan bakat juga mempertimbangkan peluang kerja, biaya kuliah dll, kita nanti bahas dipertemuan selanjutnya. Setelah peneliti memberi masukan kepada kelompok sebelumnya, selanjtnya peneliti meminta kelompok 3 memberikan jawaban hasil diskusi dengan kelompoknya, kelompok 1 memberi masukan kepada kelompok 3 yaitu “karena jika kita tidak mempertimbangkan minat dan bakat untuk menentukan

studi lanjut atau perguruan tinggi mungkin akan salah pengambilan hingga nanti kita saat kuliah merasa bosan karena tidak sesuai dengan diri kita”, kemudian kelompok 2 membenarkan kelompok 1 dan juga memberi masukan “mempertimbangkan minat dan bakat dapat mempermudah jurusan yang sesuai, lalu kita dapat mengira-ngira mengenai jurusan yang diambil sehingga nilai kita harus bagus agar dapat masuk ke jurusan tersebut lalu mencari informasi mengenai jurusan yang diinginkan”.

Kemudian guru BK dan peneliti memberi tepuk tangan karena diskusi mereka, dan selanjutnya peneliti memberi tambahan “mempertimbangkan minat dan bakat dalam menentukan jurusan, studi lanjut atau perguruan tinggi itu dipelukan supaya kalian tidak salah mengambil jurusan yang kalian inginkan seperti yang disampaikan oleh kelompok 1 karena apabila jurusan yang kalian ambil tidak sesuai dengan minat bakat kemungkinan ditengah perjalanan kalian akan kebingungan dan berakhir tidak melanjutkan kuliah atau kemungkinan jika sudah diakhir kalian akan kesulitan untuk dapat menyelesaikan perkuliahan kalian, selanjutnya dengan mempertimbangkan minat bakat dalam menentukan jurusan, studi lanjut/perguruan tinggi yang kalian inginkan akan memiliki rasa puas akan hasil yang diperoleh dan membuat kalian termotivasi untuk lebih giat lagi karena sudah mengetahui keinginan kalian sehingga nilai-nilai baik akademik maupun non akademik akan stabil naik atau stabil. Kemudian guru BK bertanya kepada peserta didik mengenai pemahaman setelah berdiskusi dari pertanyaan yang diberikan, masukan yang diberikan oleh teman-teman mereka bahkan dari peneliti bahkan dari guru BK sendiri, lalu ketiga kelompok menjawab memahaminya.

Selanjutnya memasuki tahap akhir, setelah semua bisa dipahami dan waktu sekiranya akan berakhir peneliti menyimpulkan hasil diskusi kelompok yaitu “setelah melaksanakan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok, kita dapat untuk memilih jurusan studi lanjut yang sesuai dengan minat

dan bakat, dapat mengidentifikasi minat dan bakat yang dimiliki sehingga jurusan yang dipilih sesuai dengan potensi, dapat mempertimbangkan minat dan bakat dalam menentukan jurusan, studi lanjut atau perguruan tinggi, seperti contoh dalam diskusi tadi mengenai minat bakatnya dibidang musik sehingga jurusan yang diambil dipendidikan musik, akan tetapi tidak hanya dipendidikan musik, akan tetapi dibisa mengambil jurusan dibidang seni, contohnya seni pertunjukan seperti seni drama, kemudian ada seni perdalangan, seni tari. Setelah mengetahui apa yang diinginkan dari sekarang, maka perlu kalian perlu mengembangkannya dengan mengikuti ekstrakurikuler yang ada disekolah maupun diluar sekolah yang berhubungan dengan musik kalau yang minat bakatnya musik seperti rebana bagian vokal, paduan suara. Apabila dibidang oleh olahraga mengikuti ekstrakurikulernya olahraga seperti sepak bola, basket, dll”. Selanjutnya guru BK menambahinya “Apabila ada informasi mengenai lomba yang berhubungan dengan bidang kalian yang dimiliki baik di madrasah maupun dari luar madrasah jangan ragu-ragu untuk mengikutinya, karena jika menang akan menunjang nilai non akademik disamping nilai akademik untuk masuk ke perguruan tinggi yang kalian inginkan”.

Selanjutnya setelah kesimpulan disampaikan oleh peneliti dan guru BK kepada peserta didik, kemudian peneliti memberitahu peserta didik mengenai adanya pertemuan kedua dengan topik yang berbeda dengan materi yang lebih menarik yang sewaktu diskusi disinggung sedikit. Kemudian setelah peneliti menyampaikan pertemuan selanjutnya, peneliti bersama guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan meminta peserta didik membaca Alhamdulillah dan peneliti dan bersama guru BK menutup dengan salam.

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 4 Maret 2024. Peneliti bersama guru BK melaksanakan layanan bimbingan kelompok.

Pada tahap awal peneliti bersama guru BK mengucapkan salam dan mengajak peserta didik

membaca doa bersama terlebih dahulu, lalu menanyakan kabar peserta didik hari ini, kemudian peneliti bertanya kembali dengan peserta didik seperti pertemuan pertama mengenai bimbingan kelompok kepada peserta didik, setelah peserta didik menjawab mengenai bimbingan kelompok seperti yang sudah dijelaskan dalam pertemuan pertama, lalu peneliti hanya memberi tambahan sedikit mengenai bimbingan kelompok, selanjutnya peneliti menjelaskan kontrak waktu dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, lalu peneliti menjelaskan kembali mengenai asas-asas karena asas-asas dalam layanan bimbingan kelompok itu sangat penting. Adapun asas-asas meliputi asas kerahasiaan, asas keterbukaan, asas kesukarelaan, dan asas normatif.

Kemudian masuk pada tahap peralihan, peneliti bertanya mengenai kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan, dan peserta didik menyetujui dan bersiap untuk dapat melaksanakan kegiatan layanan bimbingan kelompok. lalu peneliti dan guru BK masuk pada tahap kegiatan.



**Gambar 4.4 (Kelompok Eksperimen)
Peneliti Menyampaikan Topik Yang Akan Di
Diskusikan, Sedangkan Guru BK Bertanya Kepada
Peserta Didik Mengenai Topik Yang Akan Di
Diskusikan**

Pada tahap kegiatan, peneliti mengingatkan kembali pada pertemuan pertama dengan memberikan pertanyaan singkat mengenai minat bakat kepada peserta didik agar tidak lupa, karena pada topik pertemuan kedua masih ada hubungannya dengan topik pertemuan kedua. Kemudian pada gambar 4.4 dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok peneliti menyampaikan topik yang akan di diskusikan yaitu mengenai perencanaan karier, sebelum memasuki materi guru BK bertanya mengenai perencanaan karir kepada peserta didik dengan sepengetahuan mereka. Hanya beberapa peserta didik yang mengetahui mengenai perencanaan karir. Kemudian peneliti bersama guru BK menjelaskan materi melalui slide power poin dan tayangan video singkat berkaitan dengan topik. Selanjutnya peneliti meminta peserta didik untuk membuat 3 kelompok seperti pertemuan pertama tetapi dengan anggota yang berbeda, tujuannya agar peserta didik mendapatkan wawasan baru, memperoleh ide-ide dengan sudut pandang yang berbeda. Selanjutnya peneliti dan guru BK meminta setiap kelompok untuk menulis pertanyaan dengan pertanyaan yang beda-beda untuk di diskusikan dengan memberikan waktu sekitar 5 menit. Kemudian setelah waktu habis peneliti menunjuk kelompok 1 untuk membacakan hasil diskusi, lalu kelompok 3 bertanya kepada kelompok 1 yaitu “kita sudah mengetahui cara merencanakan karir dengan mempersiapkan diri kita, akan tetapi bagaimana cara mempertahankan nilai kita agar tetap stabil?”, kelompok 2 membantu menjawabnya “simplen saja, berangkat kemadrasah, aktif dalam kelas, mengerjakan tugas, perbanyak membaca, pergi les, berangkat sekolah tepat waktu, mengerjakan ulangan, betul kan bu pak?”, guru BK dan peneliti memberi apresiasi dengan tepuk tangan kepada kelompok 2 sambil tersenyum, lalu peneliti memberi tambahan “benar yang dikatakan kelompok 2 jika patuh dengan aturan sekolah, mengerjakan tugas, ulangan dengan sungguh-sungguh, menambah jam belajar dengan mengikuti les, membaca-baca buku yang dibutuhkan, dan perlu diingat harus konsisten, berkomitmen, dan berusaha sehingga kalian dapat

mempertahankan nilai akademik tetap stabil”. Selanjutnya guru BK menunjuk kelompok 3 untuk membacakan hasil diskusinya, lalu kelompok 2 bertanya “mengapa kita perlu mempersiapkan karir kita dengan merencanakan karir?”, kelompok 1 membantu menjawab “merencanakan karir agar kita tidak salah mengambil keputusan dalam mengambil jurusan, dapat fokus dan berkomitmen dengan jurusan yang kita ambil sehingga dapat lebih serius untuk mengejarnya”, kelompok 3 menambahkan “agar kita mengetahui arah tujuan kita kemana, tidak mengantung dan merasa bingung dengan jurusan yang kita ambil”, lalu kelompok 2 memahami pemberian jawaban yang diberikan oleh kelompok 1 dan kelompok 3, selanjutnya guru BK disini memberikan tambahan “alasan kita perlu merencanakan karir sudah dijelaskan oleh kelompok 1 dan kelompok 3, sehingga perencanaan karir membantu kita fokus dan berkomitmen dalam mengejar Pendidikan yang sesuai dengan rencana tujuan kalian, lalu dengan perencanaan karir terdapat peluang karir pada masa depan, dapat menghindari kesalahan pengambilan jurusan karena sudah sesuai dengan minat dan bakat sehingga mendapatkan keputusan yang tepat”. Kemudian tinggal kelompok 2, lalu membacakan hasil diskusinya. Selanjutnya kelompok 1 dan 3 tidak ada yang bertanya, lalu kelompok 2 meminta peneliti untuk memberi tambahan kepada kelompoknya, akan tetapi sebelum memberi tambahan peneliti bertanya kepada semua kelompok mengenai pemahaman yang disampaikan oleh kelompok 2, semua kelompok atau kelompok 1 dan kelompok 3 menjawab sudah memahaminya, peneliti baru memberikan tambahan kepada semua kelompok yaitu “yang disampaikan oleh kelompok 2 benar, dengan mempertimbangkan bakat minat, mempertimbangkan akreditasi perguruan tinggi, akreditasi jurusan, fasilitas yang disediakan, lokasi dan lingkungan sekitar perguruan tinggi, mempertimbangkan biaya dan bantuan yang disediakan oleh perguruan tinggi, dan jangan lupa untuk berdiskusi kepada orangtua, guru BK, mencari informasi baik secara mandiri maupun dengan guru BK madrasah”.

Kemudian setelah dirasa semua pertanyaan sudah terselesaikan, peneliti bertanya kepada semua peserta didik mengenai pemberian materi, diskusi kelompok, pemberian masukan, jawaban yang diberikan, lalu semua peserta didik menjawab memahaminya, dan mereka merasa setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok peserta didik bisa mengerti mengenai minat bakat, dapat merencanakan karirnya, tidak merasa bingung.

Selanjutnya guru BK bertanya bagaimana perasaan peserta didik setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, dan peserta didik mengungkapkan perasaannya setelah mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok merasa senang, memiliki tujuan khusus saat sekolah, tidak hanya berangkat pulang melainkan dapat merencanakan karirnya untuk masuk ke perguruan tinggi dengan jurusan yang diinginkannya.

Memasuki tahap penutupan, waktu hampir habis, sehingga peneliti bersama guru BK harus mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok ini sesuai dengan kontrak yang sudah bicarakan. Sebelum mengakhiri guru BK meminta peneliti untuk memberikan kesimpulan pada kegiatan layanan bimbingan kelompok yaitu “Dalam perencanaan karir, yang perlu diperhatikan dan dipertimbangkan dengan beberapa faktor-faktor yaitu dalam memilih jurusan atau program studi, menstabilkan nilai-nilai akademik maupun non akademik, pemahaman diri baik dari bakat minat sehingga dapat mengambil keputusan sesuai dengan diri peserta didik, apabila merasa bimbang dengan jurusannya bisa konsultasi meminta saran dengan guru BK sehingga peserta didik sehingga waktu duduk dibangku kelas 12 tidak bingung lagi mengenai jurusan dan perguruan tinggi yang diinginkan karena sudah mempunyai perencanaan karir”.

Selanjutnya setelah menyimpulkan peneliti bersama Guru BK menyampaikan rasa senangnya kepada peserta didik karena mulai sekarang mampu membuat perencanaan karir. Kemudian peneliti menutup sesi kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan bacaan alhamdulillah, dengan mengucapkan salam.

c. Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik *Problem Solving*

Pertemuan pertama pada tanggal 28 Februari 2024 peneliti menjadi peneliti pasif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* yang dilaksanakan di ruang osis.



**Gambar 4.5 (Kelompok Kontrol)
Guru BK Bertanya Kepada Peserta Didik Mengenai
Bimbingan Kelompok**

Pada tahap awal pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* guru BK masuk pada tahap awal guru BK membukanya dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa', setelah selesai berdoa' guru BK bertanya mengenai kabar mereka, setelah itu guru BK menjelaskan mengenai teknik yang akan digunakan dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, setelah menjelaskan mengenai teknik yang digunakan kemudian guru BK bertanya kepada peserta didik mengenai bimbingan kelompok dan beberapa peserta didik menjawab pertanyaan mengenai bimbingan kelompok seperti gambar 4.5 dan juga guru BK memberi tambahan yang diberikan oleh peserta didik mengenai bimbingan kelompok, setelah itu guru BK menjelaskan mengenai asas-asas yang berlaku di dalam layanan bimbingan kelompok yaitu asas kerahasiaan, kesukarelaan, kenormatifan, keterbukaan.

Selanjutnya memasuki tahap peralihan guru BK memberikan kontrak waktu layanan bimbingan kelompok selama 45 menit, dan bertanya mengenai kesiapan dan keaktifan peserta didik dalam melaksanakan kegiatan, lalu peserta didik menyanggupi kontrak waktu dan siap serta aktif dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Pada tahap kegiatan atau tahap inti, sebelum memberikan materi guru BK menjelaskan mengenai topik yang akan dibahas mengenai kenali diri melalui minat dan bakat dalam menentukan studi lanjut, guru BK juga memberikan penjelasan mengenai tujuan pemberian topik yaitu supaya peserta didik tidak bingung untuk memahami minat, bakat untuk menentukan studi lanjut setelah kelas 12 nantinya.



**Gambar 4.6 (Kelompok Kontrol)
Guru BK Menayangkan Materi Berupa Video
Sedangkan Peserta Didik Memperhatikan Serta
Menganalisis Minat dan Bakatnya**

Selanjutnya guru BK memberi penjelasan bahwa materi yang diberikan berupa video yang akan ditayangkan, guru BK bertanya kepada peserta didik mengenai kesiapannya, serentak peserta didik menjawabnya dengan kalimat “siap”. Selanjutnya guru BK baru menayangkan video seperti pada gambar 4.6 Setelah menayangkan video guru BK bertanya kepada peserta didik meminta menganalisis minat dan bakatnya, peserta didik dengan inisial “A” mengangkat tangan berargumen bahwa dirinya suka bermain sosial media, suka live nantinya akan menjadi influenser, kuliah jurusan ilmu teknologi atau bisnis dan manajemen, guru BK memberi apresiasi kepada “A”, dan si “A” dijadikan contoh. Selanjutnya guru BK bertanya kepada semua peserta didik berarti suka bermain sosial itu masuk kedalam minat atau bakat?, beberapa peserta didik menjawab minat, setelah itu guru BK memberi jawaban bahwa suka bermain sosial masuk kedalam minat, lalu guru BK bertanya kembali kepada semua peserta didik termasuk si “A” mengenai bakat dari si “A” yang suka bermain sosial media, suka live berarti bakatnya apa? Beberapa peserta didik menjawab komunikasi, beberapa peserta didik juga menjawab mengedit video, lalu guru BK bertanya kepada si “A” apakah benar jawaban dari beberapa teman-teman kamu? Lalu si “A” membenarnya jawaban dari teman-teman-temannya. Selanjutnya Guru BK bertanya mengenai jurusan yang menurut “A” ambil apakah sesuai dengan minat dan bakatnya?, beberapa peserta didik berargumen kalau jurusan yang sesuai dengan “A” yaitu ambil ilmu teknologi, beberapa peserta didik juga ada yang menjawab lebih baik mengambil bisnis. Setelah peserta didik memecahkan permasalahan dari kasus salah satu temannya yang dijadikan contoh dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru BK, dan dirasa waktu sudah tinggal beberapa menit saja guru BK mengakhiri kegiatan layanan bimbingan kelompok.

Pada tahap akhir, guru BK memberi apresiasi kepada peserta didik mengenai keaktifannya dan memberi kesimpulan bahwa minat adalah kesukaan atau hobi,

sedangkan bakat adalah kemampuan yang sudah dimiliki dari sejak kecil yang perlu dilatih dan dikembangkan agar berkelanjutan, lalu mengapa kita harus memahami minat dan bakat untuk menentukan studi lanjut atau perkuliahan?, karena dengan minat dan bakat dapat menentukan jurusan yang sesuai kita ambil, sehingga tidak salah untuk mengambil jurusan, dengan minat dan bakat kita dapat merencanakan karir kita, dalam topik perencanaan karir kita bahas pertemuan selanjutnya supaya dapat merencanakan karir dari sekarang atau kelas XI. Setelah guru BK memberi kesimpulan kepada peserta didik, guru BK menutup kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan membaca hamdalah dan mengucapkan salam kepada peserta didik.

Pertemuan kedua pada tanggal 3 Maret 2024, pada pertemuan kedua peneliti juga menjadi peneliti pasif dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving*. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok seperti pertemuan pertama.

Pada tahap awal, guru BK membukanya dengan mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa', setelah selesai berdoa' guru BK bertanya mengenai kabar mereka, setelah itu guru BK bertanya kembali kepada peserta didik mengenai bimbingan kelompok dan peserta didik menjawab pertanyaan mengenai bimbingan kelompok, setelah itu guru BK hanya memberi tambahan mengenai bimbingan kelompok, setelah itu guru BK meminta peserta didik untuk memberi penjelasan mengenai asas-asas yang berlaku di dalam layanan bimbingan kelompok, yang pertama asas kerahasiaan, kedua asas kesukarelaan, ketiga asas kenormatifan, keempat asas keterbukaan.

Sebelum memasuki tahap peralihan guru BK bertanya mengenai pertemuan pertama membahas mengenai apa, dan apakah peserta didik masih bingung mengenai minat dan bakatnya, lalu peserta didik menjawab tidak bingung, lalu kemarin membahas mengenai mengenai kenali diri melalui minat dan bakat dalam menentukan studi lanjut. Setelah itu masuk tahap peralihan, guru BK menjelaskan mengenai kontrak waktu

selama 45 menit dan menanyakan kesiapan dari peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok, lalu peserta didik serentak menyetujui kontrak waktu yang diberikan oleh guru BK dan serentak siap mengikuti kegiatan layanan bimbingan kelompok.



Gambar 4.7 (Kelompok Kontrol)
Guru BK Bertanya Mengenai Kasus Dalam Video
Pendek yang Ditayangkan dan Bagaimana
Penyelesaiannya.

Memasuki tahap inti kegiatan, guru BK menjelaskan mengenai topik yang akan kita bahas mengenai perencanaan karir. Sebelum materi diberikan guru BK bertanya kepada peserta didik mengenai hal pertama dalam merencanakan karir, peserta didik menjawab hal pertama dalam merencanakan karir yaitu dengan memahami minat dan bakat, guru BK memberikan tepuk tangan kepada peserta didik yang menjawab karena masih ingat dari kesimpulan pada pertemuan pertama. Selanjutnya guru BK meminta peserta didik untuk memperhatikan materi dalam bentuk

video, lalu guru BK juga menayangkan video pendek mengenai contoh kasus dan meminta peserta didik untuk menganalisisnya. Setelah penayangan video pendek mengenai contoh kasus, guru BK bertanya mengenai kasus dalam video tersebut seperti pada gambar 4.7, kasus dalam video pendek tersebut membahas mengenai apa? dan mengapa peserta didik perlu perencanaan karir dari sekarang setelah menonton kasus tersebut?. Peserta didik menjawab pertanyaan yang pertama mengenai kasus dalam video dengan jawaban yang berbeda-beda diantara yaitu salah dalam memilih karir, mengambil kesempatan tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki, kemampuan tidak sesuai dengan pekerjaan yang dikerjakan, dll. Selanjutnya peserta didik menjawab pertanyaan yang kedua juga jawaban dengan jawaban yang beda-beda mengenai perlunya perencanaan karir dari sekarang, akan tetapi secara garis besar peserta didik memberi jawaban seperti berikut yaitu perlunya perencanaan karir dari kelas XI agar kita tidak salah mengambil keputusan atau jurusan yang sesuai dengan minat bakat, kelebihan dan kelemahan, mempertimbangkan nilai-nilai, akreditasi kampus, mempertimbangkan biaya kuliah, mencari beasiswa sebanyak-banyaknya, dan melihat peluang kerja agar tidak terjadi seperti kasus dalam video tersebut yang tidak sesuai dengan kemampuan yang dimiliki yang berakibat fatal. Lalu guru BK memberi apresiasi kepada peserta didik karena telah menganalisis permasalahan dari kasus yang diberikan sehingga mereka tau pentingnya mengenali minat bakat dan perencanaan karir.

Pada tahap penutupan, guru BK memberikan kesimpulan sebelum kegiatan berakhir yaitu perencanaan karir itu penting karena untuk mengarahkan tujuan Pendidikan dan karir setelah lulus nantinya, memfokuskan jurusan yang sesuai dengan minat dan bakat sehingga tidak salah mengambil keputusan karena apabila salah mengambil keputusan akan terjadi seperti video kasus tersebut sehingga mendapatkan pekerjaan yang diinginkan setelah lulus kuliah nantinya. Selanjutnya setelah kesimpulan guru BK meminta peserta didik membaca

hamdalah dan guru BK berterima kasih serta menutup salam.

Tabel 4.2
MATRIKS PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Kelompok (Kelompok Eksperimen)				
Pertemuan	Jumlah Konseli	Durasi Pertemuan	Progres Konseli	Respon Konseli
Pertemuan 1	12 Peserta Didik	45 menit	1. Pembukaan dengan salam, doa bersama dan pengenalan layanan bimbingan kelompok 2. Penjelasan singkat mengenai bimbingan kelompok dan asas-asas 3. Memahami mengenai minat, dan bakat, serta menerapkan teknik diskusi kelompok 4. Presentasi hasil diskusi kelompok dan evaluasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan.	1. Peserta didik merespons secara positif terhadap pertemuan pertama dan penerimaan kontrak waktu pemberian layanan 2. Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap konsep bimbingan kelompok dan asas-asas yang berlaku 3. Peserta didik terlibat aktif dalam proses dalam diskusi dan menunjukkan pemahaman proses diskusi kelompok 4. Peserta didik memberikan respon positif terhadap hasil diskusi dan menunjukkan ketertarikan dalam materi

				yang diberikan.
Pertemuan 2	12 Peserta Didik	45 menit	1. Mengingatn kembali mengenai materi pertemuan pertama, lalu pengenalan topik pada pertemuan kedua mengenai perencanaan karier melalui penjelasan powerpoint 2. Pembentukan kelompok diskusi kelompok dan pemberian pertanyaan kepada peserta didik untuk diskusikan dan didiskusikan antar kelompok 3. Presentasi hasil diskusi kelompok, tanya jawab, dan penegasan pemahaman materi 4. evaluasi pemahaman peserta didik dan umpan balik dari guru BK bersama peniti	1. peserta didik menunjukan pemahaman materi mengenai pertemuan pertama, lalu peserta didik memperlihatkan pemahaman penjelasan yang diberikan melalui power point mengenai perencanaan karir 2. peserta didik merespons dengan memberi kontribusi dan bertanya mengenai perencanaan karir 3. peserta didik menunjukkan keterlibatan dalam berdiskusi, menyerap informasi yang diberikan. 4. peserta didik merespons dengan refleksi terhadap perencanaan karir terhadap hasil diskusi kelompok.

2. Analisis Data Penelitian

a. Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas

1) Validitas

Pada penelitian ini peneliti menggunakan uji validitas Aikens v dengan bantuan excel, yang sebelumnya butir-butir pernyataan telah disetujui dan diperbaiki dengan diberi saran-saran oleh empat rater. Sehingga hasil yang diperoleh dari 30 butir pernyataan mendapatkan kategori validitas sangat tinggi dengan peroleh skor 0,81; 0,87; 0,93; dan 1.

Tabel 4.3
Hasil Validitas Instrumen

Nomor Butir Item	Aiken' V	Keterangan
1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30	0,81; 0,87; 0,93; dan 1	Validitas Sangat Tinggi

Berdasarkan hasil validasi instrumen yang diperoleh, maka peneliti tidak menghilangkan pernyataan yang telah diuji validitas karena 30 butir pernyataan dengan keterangan validitas sangat tinggi.

2) Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan tahapan yang penting dalam penelitian karena untuk dapat mengetahui konsistensi atau reliabel pada jawaban dari kuesioner. Peneliti menguji instrumen ini berjumlah 30 butir pernyataan yang disebarkan pada 15 peserta didik sebagai sampel.

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas Dengan Cronbach's Alpha
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.815	30

Hasil yang diperoleh dari uji reabilitas setelah dianalisis menggunakan SPSS versi 20 maka diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* 0,815 maka dikatakan reliabel karena 0,7-0,9 dalam kategori reliabilitas tinggi.

b. Deskripsi Data Layanan

- 1) Perencanaan Karir Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik Diskusi Kelompok pada Kelompok Eksperimen.
 - a) Rumusan Hipotesis
 - H_0 : Tidak ada perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir peserta didik, atau
 - H_a : Terdapat perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir peserta didik
 - b) Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$
 - c) Penentu Uji *Wilcoxon*
 - d) Statistika Hitung :

Tabel 4.5
Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Test Statistics ^a	
	Posttest Eksperimen - Pretest Eksperimen
Z	-3.071 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.002

a. Wilcoxon Signed Ranks Test
b. Based on negative ranks.

Tabel 4.6
Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest* Kelompok Eksperimen

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Eksperimen	12	74	81	77.58	1.975
Posttest Eksperimen	12	82	93	84.75	3.696
Valid N (listwise)	12				

e) Kriteria Uji Wilcoxon

Pada tabel 4.5 memperoleh hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan nilai *asym. Sig. (2-tailed)* 0,002, maka H_0 ditolak karena nilai *Sig* < 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir pada peserta didik.

f) Kesimpulan

Pada tabel 4.6 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari *pretest* 77,58 sedangkan nilai rata-rata dari *posttest* sebesar 84,75. Sehingga dapat kita simpulkan bahwa nilai *posttest* mengalami peningkatan dari nilai *pretest*, oleh karena itu artinya adanya perubahan peningkatan dari peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok.

2) Perencanaan Karir Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Diberi Layanan Bimbingan Kelompok menggunakan Teknik *Problem Solving* pada Kelompok Kontrol.

a) Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik, atau

H_a : Terdapat perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik

b) Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$

c) Penentu Uji *Wilcoxon*

d) Statistika Hitung :

Tabel 4.7
Hasil Uji *Wilcoxon Sign Rank Test*

Test Statistics ^a	
	Posttest Kontrol - Pretest Kontrol
Z	-2.155 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.031

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Tabel 4.8
Analisis Deskriptif Data *Pretest* dan *Posttest*
Kelompok Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pretest Kontrol	12	66	89	76.83	8.089
Posttest Kontrol	12	72	88	79.33	5.678
Valid N (listwise)	12				

e) Kriteria Uji *Wilcoxon*

Pada tabel 4.7 memperoleh hasil dari uji *Wilcoxon Sign Rank Test* dengan nilai *asym. Sig. (2-tailed)* 0,031, maka H_0 ditolak karena nilai *Sig* < 0,05. Sehingga terdapat perbedaan signifikan sesudah diberi layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir pada peserta didik.

f) Kesimpulan

Pada tabel 4.8 dapat diketahui bahwa nilai rata-rata dari *pretest* 76,83 sedangkan nilai rata-rata dari *posttest* sebesar 79,33. Sehingga kita simpulkan bahwa nilai *posttest* mengalami peningkatan dari nilai *pretest*, oleh karena itu berarti adanya perubahan peningkatan dari peserta didik setelah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving*.

3) Perbedaan perubahan peserta didik dalam perencanaan karir dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving* di MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

a) Rumusan Hipotesis

H_0 : Tidak ada perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik, atau

H_a : Terdapat perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik.

- b) Taraf Signifikasi $\alpha = 0,05$
- c) Penentu Uji *Mann Whitney*
- d) Statistika Hitung :

Tabel 4.9
Uji *Mann Whitney*
Test Statistics^a

	Hasil Layanan Bimbingan Kelompok
Mann-Whitney U	34.500
Wilcoxon W	112.500
Z	-2.182
Asymp. Sig. (2-tailed)	.029
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.029 ^b

a. Grouping Variable: Kelompok
b. Not corrected for ties.

Tabel 4.10
Analisis Deskriptif *Pretest* Dan *Posstest* Pada Kelompok Eksperimen Menggunakan Teknik Diskusi Kelompok Diskusi Kelompok Kontrol Menggunakan Teknik *Problem Solving*

Ranks				
Kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Hasil Layanan Bimbingan Kelompok	Kelompok Eksperimen (Teknik Diskusi Kelompok)	12	15.63	187.50
	Kelompok Kontrol (Teknik Problem Solving)	12	9.38	112.50
	Total	24		

- e) Kriteria Uji *Mann Whitney*
Pada tabel 4.9 diatas diperoleh nilai dari *asyp.sig. (2-tailed)* sebesar $0,029 < 0,05$ maka H_0 di tolak, yang artinya ada perbedaan signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol terhadap peserta didik. Yang berarti dalam pelaksanaan bimbingan kelompok dengan teknik

diskusi kelompok lebih efektif terhadap perencanaan karir peserta didik dibandingkan teknik *problem solving* sama-sama memiliki dampak perubahan pada peserta didik terhadap.

f) Kesimpulan

Pada tabel 4.10 diatas bahwa mean rank atau peringkat rata-rata pada kelompok eksperimen menggunakan teknik diskusi kelompok memperoleh nilai 15,63 sedangkan peringkat rata-rata papeda kelompok kontrol menggunakan teknik *problem solving* memperoleh nilai 9,38

Dapat dilihat juga pada tabel 4.6 kelompok eksperimen sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) diberi layanan bimbingan kelompok teknik diskusi kelompok mengalami peningkatan sebesar 7,17% sedangkan pada tabel 4.8 kelompok kontrol menunjukkan sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* mengalami peningkatan sebesar 2,5%.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dalam pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir lebih efektif daripada menggunakan teknik *problem solving*.

B. Pembahasan

Peneliti menjelaskan hasil yang diperoleh dari penelitian yang telah dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok dengan mengajak peserta didik kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus untuk membuat perencanaan karir sehingga peserta didik memerlukan pemahaman mengenai minat dan bakatnya, lalu mengembangkan sesuai dengan ketrampilan yang dimiliki, mencari peluang yang sesuai dengan minat dan bakatnya, menyusun karir yang sesuai.³ Peneliti memberi layanan bimbingan kelompok dengan tujuan untuk

³ Metha Eka Juniarti., 4.

memberikan pemahaman mengenai minat bakatnya, lalu mengenai informasi seputar perguruan tinggi seperti informasi mengenai jurusan, jalur masuk perguruan tinggi, biaya perkuliahan, akreditasi, langkah-langkah dalam perencanaan karir sehingga dapat membuat perencanaan karir.

Dengan dilaksanakannya layanan bimbingan kelompok peserta didik dapat memperoleh informasi yang diberikan oleh peneliti maupun guru BK, bahkan memperoleh informasi dari anggota kelompok atau peserta didik yang mengikuti bimbingan kelompok, melalui layanan bimbingan kelompok juga peserta didik memperoleh pemahaman yang lebih baik untuk dapat mempersiapkan diri dengan baik, peserta didik saling memberikan masukan, saran, saling mendukung, dalam proses layanan bimbingan kelompok. Layanan bimbingan kelompok diberikan kepada 12 peserta didik pada kelompok eksperimen menggunakan teknik diskusi kelompok dan kelompok kontrol menggunakan teknik *problem solving*.

Melalui layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok karena diskusi kelompok sendiri dianggap sebagai jantungnya bimbingan kelompok, sehingga peserta didik dapat berdiskusi untuk dapat menyelesaikan permasalahan dengan bertukar informasi, bertukar ide untuk dapat memecahkan masalah secara bersama-sama dalam forum kelompok.⁴ mengajak peserta didik untuk dapat berdiskusi mengenai memahami mengenai minat dan bakat yang dimiliki, lalu mengenai jenis-jenis perguruan, berbagai jalur masuk keperguruan tinggi, berbagai pilihan jurusan, biaya perkuliahan, dan langkah-langkah dalam perencanaan karir, dapat mendengar pendapat dari teman-temannya, dapat mengutarakan ide-ide setiap anggota kelompok, dapat memecahkan permasalahan secara bersama-sama, sehingga pada akhirnya mereka dapat membuat perencanaan karir yang lebih baik dan terarah. Sedangkan menggunakan teknik *problem solving* diberikan agar peserta didik dapat memahami masalah yang ada dalam dirinya,

⁴ Istatik Amalia, Handayani, dan Hartini., 22.

serta dapat mengambil keputusan untuk dapat membuat perencanaan karir.⁵ Dengan menggunakan kedua teknik ini atau teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving*, agar peserta didik dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai minat dan bakatnya, mengenai seputar perguruan tinggi seperti biaya perkuliahan, berbagai jenis jurusan yang ada diperguruan tinggi, sehingga dapat mengatasi ketidakpastian dan kebingungan mereka karena membuat perencanaan karir.

Penggunaan teknik diskusi kelompok dalam layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan karir mempunyai kelebihan untuk peserta didik yaitu memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi atau bertukar mengenai informasi, peserta didik mendapatkan wawasan baru yang dapat membantu dalam mengambil keputusan, diskusi kelompok mendorong peserta didik untuk saling berkolaborasi dalam mengatasi dan memecahkan masalah, selain itu juga teknik diskusi kelompok membantu peserta didik dalam mengembangkan ketrampilan sosial seperti mendengarkan pendapat dari anggota kelompoknya ataupun dari anggota kelompok lain, pendapatnya merasa didengarkan, lalu menghargai pendapat dari sudut pandang orang lain, peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam meningkatkan pemahaman terhadap karir, dapat mengidentifikasi minat, bakatnya, lalu dapat membuat langkah-langkah dalam merencanakan karirnya, serta peserta didik dapat saling memberikan dukungan, dorongan, umpan balik yang positif terhadap anggota kelompoknya ataupun anggota kelompok lain, teknik diskusi kelompok juga dapat meningkatkan kepercayaan diri peserta didik dalam mengambil keputusan karir yang sesuai dengan minat dan bakatnya. Dengan demikian, teknik diskusi kelompok bukan hanya sekedar teknik dalam layanan bimbingan kelompok, akan tetapi juga dijadikan sebagai wadah untuk pengembangan kemampuan sosial, kepemimpinan, kerjasama tim yang penting dalam menghadapi tantangan dimasa depan.

⁵ Sandyariesta, Yuliejantiningasih, dan Hartini3., 124.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok peneliti meminta tolong kepada guru BK madrasah untuk dapat memperlihatkan rencana pelaksanaan layanan (RPL) menggunakan teknik *problem solving* yang sudah berlaku dimadrasah untuk dijadikan pedoman dalam membuat rencana pelaksanaan layanan (RPL) untuk teknik diskusi kelompok. Sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok, peneliti memberi instrument kepada 15 peserta didik yang tidak mengikuti layanan bimbingan kelompok kepada kelas XI A dan XI B guna uji reliabilitas, dengan tujuan untuk instrumen dapat dikatakan akurat dan reliabel. Kemudian tanggal 20 Februari 2024 peneliti memberikan *pretest* kepada 12 peserta didik sebagai kelompok eksperimen pada kelas XI B dan 12 peserta didik sebagai kelompok kontrol pada kelas XI A, dalam pemberian *pretest* dimaksudkan untuk mengukur tingkat pengetahuan peserta didik mengenai minat, bakat, lalu seputar perguruan tinggi, jurusan, perencanaan karir sebelum diberi layanan. Sedangkan dalam pemberian *posttest* diberikan setelah setiap pertemuan kedua kepada peserta didik, dengan tujuan untuk mengetahui hasil setelah diberikan layanan. Pada saat pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dilakukan dengan dua topik yang sama tetapi materi yang berbeda dengan waktu 4x45 menit, yaitu dengan 2x45 menit menggunakan teknik diskusi kelompok pada kelas XI B sebagai kelompok eksperimen peneliti dan guru BK sama-sama aktif atau berkolaborasi dalam memberikan layanan, lalu dengan waktu 2x45 menit dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* pada kelas XI A sebagai kelompok kontrol peneliti hanya mengamati atau sebagai peneliti pasif sedangkan guru BK yang aktif dalam memberikan layanan kepada peserta didik.

Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok peneliti melihat perubahan pada setiap individu pada saat pemberian layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok yaitu pada saat proses diskusi kelompok peserta didik yang pada pertemuan pertama yang awalnya pasif pada

pertemuan kedua aktif, lalu mampu memberikan masukan, saran dengan kelompok lain, sedangkan pada teknik *problem solving* peneliti mengamati perubahan pada setiap individu pada pertemuan pertama hanya sebagian kecil yang mampu menganalisis permasalahan, mencari solusi, dan menyelesaikan permasalahan, lalu pada pertemuan kedua semua peserta didik mampu menganalisis permasalahan, mencari solusi, dan dapat menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan topik yang diberikan sehingga dengan video pendek yang diberikan peserta didik dapat membuat perencanaan karir agar tidak seperti dalam penayangan dalam pertemuan kedua.

Meskipun dalam layanan bimbingan kelompok pada penelitian ini lebih efektif menggunakan teknik diskusi kelompok, akan tetapi dengan diberikan layanan bimbingan kelompok baik menggunakan teknik diskusi kelompok ataupun menggunakan teknik *problem solving* peserta didik dapat mengalami perubahan untuk dapat merencanakan kari sehingga tidak merasa kebingung setelah lulus dari madrasah mau kemana.

Berdasarkan hasil uji Wilcoxon sebelum dan sesudah dapat dilihat pada tabel 4.5 sesudah diberikan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok terhadap perencanaan karir memperoleh hasil nilai *asympt. Sig. (2-tailed)* 0,002, maka H_0 ditolak karena nilai *Sig* < 0,05. Dan berdsarkan tabel 4.6 bahwa nilai mean dari pretest sebesar 77,58 dan nilai mean dari posttest sebesar 84,75, dalam hal ini mengalami peningkatan yang disignifikan terhadap perencanaan karir kelas XI MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus.

Selain itu juga berdasarkan hasil Wilcoxon sesudah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir dapat dilihat pada tabel 4.7 memperoleh hasil nilai *asympt. Sig (2-tailed)* 0,031 < dari nilai sig 0,05 maka H_0 ditolak, dan berdasarkan nilai mean pada tabel 4.8 nilai pretest 76,83 dan nilai posttest 79,33 yang berarti dalam hal ini mengalami peningkatan secara signifikan yang membantu perserta didik terhadap perencanaan karir kelas XI

MA NU Raudlatut Tholibin Sidomulyo Jekulo Kudus. Dan melalui uji *mann whitney* yang dapat dilihat pada tabel 4.9 memperoleh nilai *asympt.sig. (2-tailed)* sebesar $0,029 < \text{dari nilai sig. } 0,05$ maka H_0 ditolak, sehingga terdapat perbedaan setelah diberi layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik diskusi kelompok dan teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik. Hal ini juga berarti teknik diskusi kelompok lebih efektif daripada teknik *problem solving* terhadap perencanaan karir peserta didik.

